

# PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

Fitri Yenti<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

E-mail: [fitri.yentish26@gmail.com](mailto:fitri.yentish26@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan populasi penelitian siswa kelas XI yang terdiri dari 9 kelas yaitu XI AKL.1, XI AKL.2, XI OTP.1, XI OTP.2, XI BDP.1, XI BDP.2, XI Boga, XI Hotel, XI UPW di SMK Negeri 1 Padang Panjang yang terdiri dari 268 orang. Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*, yang menyatakan bahwa dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t, statistik menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  3,035 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ , terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning, Pretest Posttest Control Group Design, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, ini menandakan bahwa manusia berhak mendapatkan pendidikan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan [1]. Pengetahuan seseorang dapat diukur dari hasil pengetahuan yang dimilikinya yaitu berupa hasil belajar yang dilaksanakannya. Permasalahan rendahnya hasil pembelajaran siswa juga terjadi di SMK Negeri 1 Padang Panjang, rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Desember 2020, pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang Panjang, dan dari hasil wawancara dengan salah satu guru pengajar PPKn di sekolah, dimana tingkat hasil belajar siswa baru mencapai lebih dari (75%), hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih dibawah Standar Kompetensi Minimal (SKM). Masih rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PPKn dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam belajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dibawakan oleh guru masih kurang tepat saat pembelajaran dilaksanakan.

Untuk memecahkan permasalahan ini dibutuhkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas, salah satunya model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran konseptual salah satunya yaitu *Problem Based Learning* [2]. Tujuan model *Problem Based Learning* ( PBL) adalah menjadikan siswa untuk mampu belajar mandiri dan mampu berfikir dalam memecahkan masalah yang ada pada pembelajaran [3].

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya,

kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru [4]. Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*, dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control [5]. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah dipilih sesuai kriteria analisis uji instrumen, meliputi analisis Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Beda soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*). *Post-Test* dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran setelah kegiatan pembelajaran. Analisis data hasil *Post-Test* meliputi uji normalitas (*Lilifors*), homogenitas (Uji Varians), dan hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data guna menentukan uji statistik dalam uji hipotesis. Uji homogenitas untuk uji lanjut statistik parametrik yang digunakan jika data terdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode eksperimen terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa deskripsi data berupa hasil *Post-Test*. Sebelum pelaksanaan penelitian peneliti melakukan uji coba soal ke kelas lain untuk menentukan Validitas, Reabilita, Indeks Kesukaran dan Daya beda. Dari hasil ujicoba tersebut diperoleh tingkat Validitas 0,400-0,600 dengan kriteria cukup, Reliabilitas 0,77-0,90 dengan kriteria cukup, Indeks Kesukaran 0,31-0,71 dengan kriteria sedang dan Daya Pembeda 0,40 atau lebih dengan kriteria baik. Setelah adanya perlakuan pada kelas sampel barulah dilakukan *Posttest* sebagai tes akhir untuk melihat dari hasil pembelajaran yang diberikan kepada kelas sampel, karena itu untuk melihat adanya pengaruh dari model pembelajaran yang diberikan, dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis terhadap hasil belajar, maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $3,035 > 1,67$ , dengan demikian hipotesis hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 76,83 dan kelas kontrol 67,59.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat perbedaan hasil belajar kognitif PPKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 76,83 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yaitu 67,59. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,035 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,67 pada taraf nyata signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kognitif pada kelas dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dibanding kelas dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Adapaun saran dalam penelitian ini, dalam pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan sebenarnya telah melaksanakan model PBL dalam pembelajaran. Namun, karena kondisi tertentu guru mengalami kesulitan dalam menerapkan model PBL terutama dalam pendidikan SMK. Oleh karena itu peneliti menyarankan guru pendidik untuk kembali mencoba menggunakan model PBL sebagai salah satu model pembelajaran PPKn sebagai meningkatkan keefektifan dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suardi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Pendidikan. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- [2] Pemerintahan Indonesia. (2014). Undang-Undang No.103 Tahun 2014 Yang Mengatur Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Lembar Negara RI Tahun 2014 No. 103 Jakarta : Sekretariat Negara.
- [3] Fahurrohman, Muhammad. 2017. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- [4] Mayangsari, Dewi. 2014. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator SDN Semboro Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Edukasi UNEJ 2014,L (1): 27-31.
- [5] Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.